

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran ATI (*Aptitude Treatment Interaction*) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa pada materi bangun datar segiempat. Hal ini dilihat pada tes awal diperoleh bahwa dari 42 siswa, tidak ada siswa yang memiliki kemampuan komunikasi sangat tinggi dan tinggi, 8 orang siswa (19,05%) yang memiliki nilai sedang, 11 siswa (26,19%) yang memiliki nilai rendah, dan terdapat 23 siswa (54,76%) yang memiliki nilai sangat rendah. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa (19,05%) dengan rata – rata kelas adalah 51,55. Pada siklus I diperoleh bahwa dari 42 siswa, sebanyak 1 siswa (2,38%) yang memiliki nilai sangat tinggi, 7 siswa (16,67%) yang memiliki nilai tinggi, 18 siswa (42,85%) yang memiliki nilai sedang, 8 siswa (19,05%) yang memiliki nilai rendah, 8 siswa (19,05%) yang memiliki nilai sangat rendah. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa (70%) dengan rata – rata kelas adalah 68,57. Pada siklus II diperoleh bahwa dari 42 siswa, sebanyak 9 siswa (21,43%) yang memiliki nilai sangat tinggi, 24 siswa (57,14%) yang memiliki nilai tinggi, 7 siswa (16,67%) yang memiliki nilai sedang, 2 siswa (4,76%) yang memiliki nilai rendah, tidak ada siswa yang memiliki nilai sangat rendah. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 40 siswa (83,58%) dengan rata – rata kelas adalah 83,09.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan pembelajaran matematika disarankan guru menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dan memberikan penghargaan/hadiah untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa.
2. Dalam penggunaan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) hendaknya guru tetap melakukan pembimbingan kepada siswa.
3. Kepada siswa SMP Negeri 1 Sei Baman khususnya siswa yang berkemampuan komunikasi matematika rendah agar lebih banyak berlatih, membaca dan tidak sungkan – sungkan untuk mengkomunikasikan ide – ide matematikanya baik secara lisan maupun tulisan dalam pembelajaran matematika.
4. Kepada peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk menyediakan alokasi waktu lebih karena model pembelajaran ini menggunakan waktu yang lebih banyak dan memperhatikan kelemahan – kelemahan yang ada pada penelitian ini, sehingga penelitian yang dilakukan semakin baik.